



Suasana melarung gunung berisi peralatan prokes di kawasan Teras Malioboro I, Jogja, Selasa (11/10).

► WASPADA COVID-19

## BPBD Larung Alat Prokes

JOGJA—Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY melarung gunung peralatan protokol kesehatan (prokes) di kawasan Teras Malioboro I untuk mengingatkan masyarakat agar tetap waspada dengan penyebaran Covid-19, pada Selasa (11/10). Meski kasus Covid-19 di wilayah setempat melandai dan aktivitas masyarakat perlahan-lahan menuju normal, tetapi kewaspadaan terhadap penularan Covid-19 tetap harus dilakukan.

Larung gunung Covid-19 dimulai dengan kampanye prokes dengan bersepeda yang diikuti oleh jajaran BPBD DIY dan komponen masyarakat lainnya. Kegiatan dimulai dari kantor BPBD DIY kemudian bergerak ke arah Tugu Jogja, Teras Malioboro dengan pembagian gunung prokes lalu bergeser ke Alun-Alun Utara dan berakhir di Pangung Krayak. Adapun gunung prokes yang dibagikan terdiri dari masker, cairan

penguci tangan dan sabun penguci tangan.

Kepala Pelaksana BPBD DIY, Biwara Yuswanta mengatakan dengan melarung gunung prokes, pihaknya mengajak warga untuk tetap memperhatikan prokes saat beraktivitas. Menurutnya, akhir-akhir ini seiring dengan mulai normalnya aktivitas warga disiplin terhadap prokes mulai mengendur di masyarakat.

Hal ini bisa dilihat di kawasan Malioboro yang banyak dikunjungi oleh wisatawan dan warga sekitar, penerapan prokes terutama masker kian berkurang.

"Itu perlu kami ingatkan dan jangan sampai kemudian dengan pulihnya aktivitas dan interaksi masyarakat kita kembali terkena lagi [virus Corona] karena lalai menerapkan prokes khususnya penggunaan masker," kata Biwara.

Menurutnya, kasus terkonfirmasi Covid-19 di wilayah DIY sudah menunjukkan tren menurun. Beberapa waktu terakhir

kasus Covid-19 hanya mencapai angka 20 sampai 30 kasus aktif.

Ditambahkannya, melarung gunung prokes tersebut juga menjadi simbol harapan dan doa agar pandemi Covid-19 segera berakhir dan masyarakat tidak lagi terhalang beraktivitas di luar ruangan. Terlebih dengan wacana peralihan status dari pandemi ke endemi Covid-19, pemerintah daerah disebut Biwara harus mempersiapkan upaya menuju ke arah tersebut.

"Gunungan prokes ini sebagai simbol doa dan harapan serta permohonan kepada Tuhan agar tren Covid-19 ini terus melandai sehingga kita bisa kembali ke masa normal. Namun doa dan permohonan itu juga dilandasi dengan usaha yang disimbolkan dengan ada masker, cairan pembersih tangan dan *hand soap* yang juga upaya kita untuk mengajak masyarakat menerapkan prokes," ujar dia. (Yosef Leon/\*)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. BPBD  | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005